



Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Edukasi Keluarga Berencana (KB) di Desa Brani

Valentino Febrian Wiguna^{1*)}, Adinda Raya Humaniora²⁾ Rosalin Ayu Annavi³⁾

¹⁾Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

²⁾Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

^{*)}Corresponding: rosalinayu96@gmail.com

Submit :

21 Agustus 2025

Diterima:

4 Februari 2026

DOI:

10.32424/dsc.v7i2.17529

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi yang mengharuskan mahasiswa mengabdikan langsung pada masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang dilakukan di Desa Brani, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap periode Juli sampai dengan Agustus 2025. KKN ini dilakukan dengan berfokus pada lima bidang, yakni ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, pemerintahan desa. Pada bidang kesehatan terdapat program Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pentingnya Edukasi Keluarga Berencana (KB) untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu mengenai KB. Artikel ini juga mengidentifikasi kendala yang terjadi pada setiap program dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program KKN di masa selanjutnya.

Kata Kunci: Keluarga Berencana (KB), Kesehatan, Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Abstract: Kuliah Kerja Nyata (KKN) is one part of the tridharma of higher education that requires students to serve the community directly. This article discusses the implementation of KKN by students of Universitas Jenderal Soedirman in Desa Brani, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap from July to August 2025. This KKN was carried out by focusing on five sectors, namely economy, health, education, environment, and village government. In the health sector, there is Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pentingnya Edukasi Keluarga Berencana (KB) to increase the knowledge of posyandu cadres about KB. This article also identifies the obstacles that occur in each program and provides recommendations for the development of future KKN programs.

Keywords: Keluarga Berencana (KB), Health, Kuliah Kerja Nyata (KKN).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam keterlibatannya secara langsung dalam masyarakat dengan menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan desa lokal. KKN juga dapat menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa (Maryadi & Fitria 2024).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jenderal Soedirman pada periode Juli-Agustus 2025 dilaksanakan di beberapa desa yang tersebar di berbagai Kabupaten, yaitu Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, Pemalang, dan Wonosobo untuk KKN Literasi. Pemilihan desa-desa tersebut dipilih berdasarkan hasil koordinasi dan melewati pertimbangan atas kebutuhan masyarakat setempat. Penulis ditempatkan di Desa Brani, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap bersama tim yang beranggotakan sebelas orang, dengan program kerja yang disesuaikan pada kondisi desa tersebut.

Desa Brani merupakan salah satu desa di Kecamatan Sampang yang memiliki luas wilayah sebesar 170,00 Ha. Secara topografi, sebagian besar wilayah Desa Brani merupakan jenis dataran rendah. Jumlah penduduknya sebanyak 2.670 jiwa dengan sebagian besar bekerja sebagai petani dan wiraswasta. Perekonomian di Desa unggul pada kegiatan pertanian, peternakan, perikanan hingga UMKM.

Hasil observasi awal dan diskusi bersama pemerintah desa, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi perhatian utama. Permasalahan tersebut diklasifikasikan menjadi lima bidang. Antara lain ekonomi, kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan pemerintahan desa. Pada bidang kesehatan masih rendahnya edukasi KB dengan dibuktikan melalui wawancara bersama warga desa di mana masih banyak keluarga dengan jumlah anak yang terlalu banyak sehingga berisiko pada kesehatan ibu.

METODE

Keterlibatan masyarakat dengan secara aktif dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, artikel ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana program KKN telah berjalan dengan baik dan positif pada masyarakat desa. Melalui berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok, dan observasi. Artikel ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan program, serta memberikan rekomendasi atas perbaikan program KKN di masa mendatang. Hasil penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dalam pengembangan program KKN pengabdian masyarakat yang lebih efektif.

HASIL

Pemberdayaan kader posyandu di Desa Brani, khususnya mengenai pentingnya program Keluarga Berencana (KB), stunting, jenis jenis kontrasepsi, dan delapan fungsi keluarga dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Juli 2025 bertempat di balai Desa Brani. Target audiens dari penyuluhan merupakan bidan desa dan kader-kader posyandu, dengan harapan bahwa para kader akan meneruskan edukasi mengenai KB kepada masyarakat yang ada di wilayah posyandunya. Jumlah audiens yang menghadiri penyuluhan sebanyak 31 orang kader dari lima posyandu di Desa Brani, dan satu orang bidan desa, serta perangkat desa. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai narasumber.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif dengan media visual berupa slide powerpoint. Partisipasi kader posyandu dalam kegiatan penyuluhan ini sangat baik dan para kader memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan berpartisipasi aktif dalam sesi

diskusi serta tanya jawab. Pemberian materi diawali dengan permainan untuk menguji kemampuan koordinasi motorik dan motorik halus, di mana kedua kemampuan ini akan menurun pada penderita stunting, kemudian dilanjutkan dengan materi tujuan dan pentingnya program KB, jenis kontrasepsi beserta fungsi keluarga.

Kegiatan penyuluhan KB di Desa Brani masih memerlukan berbagai perbaikan agar program dapat berjalan lebih baik dan berkelanjutan. Pertama perlu adanya mekanisme pengukuran tingkat pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, hal ini dapat dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post test*. Pengukuran pengetahuan kader dapat bermanfaat untuk memeriksa prior knowledge yang sudah dimiliki oleh kader posyandu dan mengukur besarnya dampak penyuluhan secara jangka pendek kepada para kader. Kedua perlu adanya *follow-up* jangka panjang terhadap fungsi kader dalam meneruskan edukasi mengenai KB kepada wanita usia subur yang ada di wilayah posyandu masing-masing. Diharapkan dengan langkah-langkah perbaikan ini, program penyuluhan KB dapat berdampak luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan dan jumlah wanita usia subur yang ikut dalam program KB.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto di Desa Brai, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap pada periode Juli – Agustus 2025 telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam kehidupan masyarakat desa setempat. Melalui serangkaian program yang meliputi ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan pemerintahan desa, tim KKN berhasil melibatkan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, program KKN UNSOED di Desa Brani telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya di desa setempat. Pengalaman dan pembelajaran dari kegiatan ini dapat menjadi dasar yang berkesan untuk pengembangan program KKN yang lebih berdampak di masa mendatang. Dengan perbaikan dan rekomendasi yang diusulkan, program KKN memiliki potensi untuk menjadi lebih berdampak bagi khalayak masyarakat desa yang lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan telah berjalan dengan lancar dan baik. Keberhasilan ini tidak lepas dari rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Bapak Kuswito.S.Sos selaku Kepala Desa Brani, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap.
2. Bapak Dr.rer.nat. Saefuddin Aziz, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Seluruh aparat pemerintahan Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
4. Seluruh masyarakat Desa Brani yang turut berpartisipasi baik secara materi maupun nonmateri.

DAFTAR PUSTAKA

Maryadi NL, Fitria F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *J. Pengabdi. Masy. Bangsa*. 2(8):3419–28